

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas mencerminkan kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dalam belajar berarti mengarah pada kemampuan siswa yang mengandalkan segala sesuatu yang ia miliki guna memperoleh hal-hal yang bermakna bagi dirinya sebagai subjek belajar. Siswa yang kreativitasnya tinggi maka akan berusaha baginya untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Kreativitas dapat berupa kegiatan imajinatif pemikiran yang hasilnya bukan perangkuman dan mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama ke situasi baru.

E Mulyasa mengatakan bahwa “Kreativitas merupakan suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecendrungan untuk menciptakan sesuatu”.¹ Dengan demikian kreativitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran terlihat dari adanya kemampuan siswa yang mengandalkan segala sesuatu yang dimiliki guna memperoleh hal-hal yang bermakna dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h.51



Maka sangatlah urgen bagi pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, siswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap strategi pembelajaran modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan penerapannya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.²

Oleh karena itu, guru hendaknya dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa, dengan cara menggunakan model – model atau strategi – strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning(CTL)*.

Menurut Ramayulis strategi pembelajaran CTL merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah artinya belajar akan lebih bermakna jika peserta didik bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahui. Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan *transfer of knowledge* dari pendidik kepada peserta didik, tetapi bagaimana peserta didik mampu memaknai apa yang dipelajarinya. Pembelajaran CTL sangat menekankan kepada keaktifan siswa secara fisik mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa berpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴

Menurut Jhonson strategi pembelajaran CTL juga berhubungan erat dengan berfikir kritis dan kreatif.⁵ Dengan demikian kreatifitas belajar siswa dapat dikembangkan melalui strategi pembelajaran CTL. Namun pada

²Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual teaching dan Learning di kelas*, Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008, h. 34

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 5

⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam mulia, 2010, h. 254

⁵*Ibid.*, h. 257



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kenyataannya di lapangan sering terjadi kesalahan dalam pemilihan strategi pembelajaran, sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih banyak menekankan kepada kegiatan *transfer of knowledge* kepada siswa, yang pada akhirnya kegiatan pembelajaran mengalami kemunduran dan kemerosotan. Pembelajaran semakin dianggap sebagai kegiatan yang membosankan dan tidak berkembang. Hal ini ditandai dengan masih ada guru mengajar dengan materi yang sama dari tahun ke tahun dengan catatan yang sama dengan menggunakan banyak materi hafalan, gaya mengajar terkesan monoton dan tidak berubah, tanpa mempertimbangkan pemilihan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan tepat, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Nurul Falah Pekanbaru khususnya di Kelas XI, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam telah mengupayakan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, namun masih terlihat gejala-gejala permasalahan tentang rendahnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang takut dalam mengeluarkan ide-ide yang berbeda dengan teman-temannya.
2. Masih ada siswa yang tidak terampil menghasilkan gagasan-gagasan yang baru terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan, sehingga mereka lebih cenderung mengikuti yang sudah ada.
3. Masih ada siswa siswa yang merasa takut untuk mengemukakan pendapat yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa dalam menjawab soal latihan yang diberikan cenderung mengikuti langkah-langkah dari temannya.
5. Masih ada siswa yang beranggapan takut salah jika memberikan jawaban yang berbeda pada saat diskusi.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis menawarkan sebuah strategi pembelajaran CTL yang menurut teori dan referensi yang penulis telah kemukakan sebelumnya, strategi ini dapat mengoptimalkan intensitas kreativitas belajar siswa. Hal ini mendorong penulis untuk mengujicobakan strategi tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Falah Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya/ kekuatan dalam pembelajaran.⁶
2. Strategi pembelajaran CTL adalah konsep belajar yang membantuguru dalam mengaitkan antara materi diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁷
3. Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi

⁶Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h.

⁷Alwasilah Alheadar, *Contextual Teaching and Learning*, Bandung: Penerbit MLC, 2007,



suatu gagasan.⁸ Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mampu mengolaborasikan suatu gagasan agar siswa memiliki tingkat pemahaman belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Pendidikan Agama Islam diartikan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran CTL pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Falah Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKNurul Falah Pekanbaru?
- c. Bagaimana kreativitas belajar siswa melalui melalui strategi pembelajaran CTL di SMK Nurul Falah Pekanbaru?
- d. Bagaimana tanggapan siswa mengenai strategi pembelajaran CTL di SMK Nurul Falah Pekanbaru?
- e. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan strategi pembelajaran CTL terhadap kreativitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Falah Pekanbaru ?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang mengitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu di batasi permasalahan

⁸Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 41

⁹Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007, h.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti yakni pada pengaruh penggunaan Strategi pembelajaran CTL terhadap Kreativitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran CTL terhadap kreativitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Falah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran CTL terhadap kreativitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terutama:

- a. Sekolah sebagai masukan dalam peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidik sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru di sekolah dalam pemilihan strategi pembelajaran untuk keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- c. Siswa, memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk dapat berfikir kritis dan lebih aktif dalam memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan melalui pengalaman yang didapatkan.
- d. Dapat dijadikan panduan untuk menjalankan tugas dalam pembelajaran di sekolah dan diharapkan penulis lebih paham dengan strategi pembelajaran dan media apa yang sesuai digunakan untuk proses pembelajaran yang akan berlangsung nantinya, juga sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.